

ANALISIS KESUKSESAN SIAP BOS (SISTEM INFORMASI APLIKASI PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH) DI KABUPATEN BLORA

Annisa Fatmawati*, Budhi Adhiani Christina, Eka Murtiasri

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275
*E-mail : budhi_ac@yahoo.com

ABSTRACT

The SIAP BOS (Sistem Informasi Aplikasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah) application is an online-based application containing budgeting, administration, accountability, and reporting of BOS funds developed by the Blora District Education Office with a third party (PT. Solusi Teknologi Informasi/ Solusiti). This study aims to determine the success of the SIAP BOS application using the DeLone and McLean information system success model. The variables used are system quality, information quality, service quality, user satisfaction, and net benefits. The population of this study is the SIAP BOS application users including principals, BOS treasurers, BOS operators of State Junior High School (SMP in Blora Regency and the BOS Team of the Blora Regency Education Office with a sample of 120 people. Collecting data through the distribution of online questionnaires with a google form. Data of 120 respondents were collected then analyzed by Partial Least Square (PLS) using the SmartPLS 3.3.3 application. Based on the results of the study, it shows that system quality, information quality, and service quality have a positive effect on user satisfaction, and user satisfaction has a positive effect on net benefits.

Keywords: Success, SIAP BOS Application, DeLone and Mclean Models, SmartPLS

ABSTRAK

Aplikasi SIAP BOS (Sistem Informasi Aplikasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah) merupakan aplikasi berbasis online yang memuat penganggaran, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan dana BOS yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Blora dengan pihak ketiga (PT. Solusi Teknologi Informasi/ Solusiti). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesuksesan aplikasi SIAP BOS menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean. Variabel yang digunakan adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi SIAP BOS meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, operator BOS Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri di Kabupaten Blora dan Tim BOS Dinas Pendidikan Kabupaten Blora dengan jumlah sampel 120 orang. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online dengan google form. Data dari 120 responden yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap

kepuasan pengguna, serta kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

Kata kunci: kesuksesan, aplikasi SIAP BOS, model DeLone dan Mclean, smartPL

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbud 6 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai peraturan perundang-undangan. Dana BOS Reguler adalah dana BOS yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Penyaluran Dana BOS Reguler dilakukan bertahap setiap empat bulan setelah sekolah melaporkan penggunaan Dana BOS Reguler pada tahap sebelumnya.

Pengelolaan Dana BOS Reguler dilakukan berdasarkan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Prinsip fleksibilitas memiliki maksud pengelolaan dana BOS sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam melakukan pengelolaan Dana BOS Reguler di Kabupaten Blora menggunakan aplikasi SIAP BOS (Sistem Informasi

Aplikasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah) mulai tahun 2019. SIAP BOS merupakan aplikasi berbasis *online* dalam hal penganggaran, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan dana BOS yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Blora dengan pihak ketiga (PT. Solusi Teknologi Informasi/ Solusiti).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada tim BOS Dinas Pendidikan Kabupaten Blora diperoleh informasi bahwa SIAP BOS yang digunakan selama dua tahun berjalan ini sudah pernah dievaluasi dan diperoleh informasi bahwa, evaluasi yang diberikan dari sekolah yaitu mengenai format menu yang terdapat di aplikasi SIAP BOS belum sesuai dengan daftar belanja yang dilakukan sekolah. Saat penggunaan awal aplikasi SIAP BOS, ketika input data laporan pembelanjaan ke aplikasi *server* yang digunakan *down* karena semua sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Blora melakukan input pada waktu yang sama, dan solusi yang diberikan adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Blora memberikan jadwal

input data laporan pembelanjaan tiap kelompok sekolah pada waktu yang berbeda. Bagi pengguna aplikasi SIAP BOS yang berada di desa terhambat dalam input data karena sinyal lemah jadi perlu mencari tempat yang mempunyai sinyal lebih kuat dan stabil dihasilkan akan lebih baik karena semua tercatat secara komputerisasi dan dapat diakses secara *online*. Pelayanan yang diberikan sistem kepada pengguna dapat mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem. Menurut DeLone dan McLean, kualitas sistem, informasi dan pelayanan akan mempengaruhi penggunaan serta kepuasan pemakai yang nantinya akan berdampak pada manfaat bersih.

Kendala yang dialami pengguna aplikasi SIAP BOS seperti kurang lengkap format menu yang ada di aplikasi dan server down berdampak pada kesuksesan aplikasi SIAP BOS maka akan dilakukan penelitian berdasarkan penilaian kesuksesan sistem pada tahun 2020 hingga pertengahan 2021 menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean. Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Kesuksesan SIAP BOS (Sistem Informasi Aplikasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah) di Kabupaten Blora”.

ketika menggunakan aplikasi SIAP BOS.

Adanya sistem yang mampu menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan memberikan pelayanan informasi yang maksimal. Kualitas informasi yang Tujuan penelitian ini adalah menganalisis:

- a. Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS.
- b. Pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih aplikasi SIAP BOS

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2019), tinjauan pustaka atau studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku serta dokumen lain yang berisi tentang informasi yang relevan dengan penelitian.

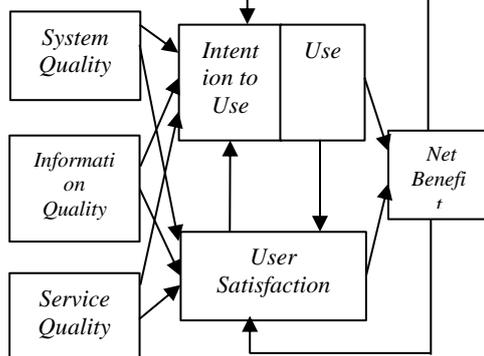
Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Model DeLone dan McLean 1992 berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pengukuran variabel terikat dalam penelitian sistem informasi (Muhammad Tajuddin et.al., 2015). Riset komunikasi yang dilakukan oleh (Shannon-Weaver, n.d.) menyatakan bahwa komunikasi di dalam sebuah

sistem informasi terbentuk atas tiga level. Pertama, *technical level* dari komunikasi adalah akurasi dan efisiensi dari sistem komunikasi yang memproduksi informasi. Kedua *semantic level* adalah kesuksesan dari informasi dalam menyampaikan makna yang sesuai. Ketiga, *effectiveness level* adalah efek dari

informasi pada penerima informasi. Dalam model kesuksesan DeLone dan McLean, tiga level komunikasi tersebut dibagi ke dalam enam dimensi. *system quality* mengukur kesuksesan secara *technical*; *information quality* mengukur kesuksesan secara *semantic*; dan *use, user satisfaction, individual impacts* dan *organizational impact*

mengukur kesuksesan secara *effectiveness*. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean 2003 ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean 2003
 Sumber: DeLone & McLean (2003)

Gambar 1 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean 2003 menjelaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna selanjutnya akan berpengaruh pada manfaat bersih yang diperoleh. Penggunaan yang positif akan mengakibatkan kepuasan pengguna

yang lebih tinggi. Secara bersamaan peningkatan kepuasan pengguna dapat meningkatkan minat menggunakan (*intention to use*) dan kemudian akan menggunakan (*use*). Apabila manfaat bersih yang diperoleh positif akan menguatkan minat menggunakan (*intention to use*) dan tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Suatu model kesuksesan sistem informasi dikatakan sukses apabila pengguna merasakan manfaat bersih dari penggunaan akan sistem dan memberikan kepuasan bagi pengguna.

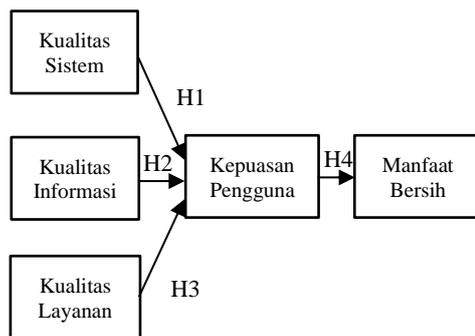
Kerangka Pemikiran Teoritis

Terdapat penelitian yang hanya menggunakan lima variabel yaitu kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih seperti pada penelitian (Haura et al., 2021) dan (Pambudi & Adam, 2018) karena sistem informasi yang diteliti bersifat *mandatory*. Apabila

penggunaan sistem bersifat *mandatory*, maka tingkat penggunaan suatu sistem hanya memberikan sedikit informasi mengenai kesuksesan sistem tersebut (Welke & Konsynski, 1982).

Penelitian kesuksesan aplikasi SIAP BOS lebih sesuai menggunakan kerangka teoritis dengan tidak menyertakan variabel penggunaan karena aplikasi SIAP BOS bersifat *mandatory*.

Pada Gambar 2 Kerangka Teoritis ditunjukkan hubungan antar variabel :



Gambar 2 Kerangka Teoritis
 Sumber: Pambudi & Adam (2018)

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS.
- H2: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS.
- H3: Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS.
- H4: Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih aplikasi SIAP BOS.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang dijelaskan dalam definisi konsep, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian (Andrew Ferando et al., 2021). Variabel dependen adalah manfaat bersih, variabel independen terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, sedangkan variabel intervening atau mediator adalah kepuasan pengguna.

Berikut disajikan variabel serta indikator penelitian pada Tabel 1 Variabel dan Indikator Penelitian:

Tabel 1 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Sumber	Indikator	Notasi	Skala
1	Kualitas Sistem	Bhakti (2020)	Kemudahan untuk Digunakan	X1.1	1-5
			Keandalan Sistem	X1.2	1-5
			Kecepatan Akses	X1.3	1-5
			Fleksibilitas Sistem	X1.4	1-5
			Keamanan Sistem	X1.5	1-5
2			Keakuratan Informasi	X2.1	1-5

No	Variabel	Sumber	Indikator	Notasi	Skala
	Kualitas Informasi	Trihandayani et al., (2018)	Relevan	X2.2	1-5
			Kelengkapan Informasi	X2.3	1-5
			Ketepatan Waktu	X2.4	1-5
			Penyajian Informasi	X2.5	1-5
3	Kualitas Layanan	Trihandayani et al., (2018)	Jaminan	X3.1	1-5
			Empati	X3.2	1-5
			Responsivitas	X3.3	1-5
4	Kepuasan Pengguna	Trihandayani et al., (2018)	Kepuasan Informasi	Y.1	1-5
			Kepuasan Menyeluruh	Y.2	1-5
5	Manfaat Bersih	Saputro et al., (2015)	Kecepatan Menyelesaikan Tugas (<i>Speed of Accomplishing Task</i>)	Z.1	1-5
			Kinerja Pekerjaan (<i>Job Performance</i>)	Z.2	1-5
			Efektivitas (<i>Effectiveness</i>)	Z.3	1-5
			Kemudahan Kerja (<i>Ease of Job</i>)	Z.4	1-5
			Kegunaan dalam Bekerja (<i>Usefulness in Work</i>)	Z.5	1-5

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi SIAP BOS meliputi: kepala sekolah, bendahara BOS, operator BOS Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri di Kabupaten Blora dan Tim BOS Dinas Pendidikan Kabupaten Blora yang berjumlah 174 orang. Sampel dihitung menggunakan rumus Isaac dan Michael, rumus ini diperuntukkan menghitung sampel yang diketahui jumlah populasinya (Sugiyono, 2019).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 174 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(174-1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

s = 119,9666 atau 120 orang.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 orang.

Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pertimbangan/ syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara BOS, operator BOS Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri di Kabupaten Blora dan Tim BOS Dinas Pendidikan Kabupaten Blora yang telah

menggunakan aplikasi SIAP BOS mulai tahun 2020.

Pengukuran (*Measurement*)

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti/ diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian harus memiliki skala karena digunakan untuk melakukan pengukuran sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini digunakan skala likert 5 poin untuk mengukur indikator dari tiap variabel.

Tabel 2 Skala Likert

No	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4

a. Model Pengukuran (*Measurement/ Outer Model*)

Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur (Ghozali, 2015). Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas dari indikator pembentuk variabel laten.

b. Model Struktural (*Structural/ Inner Model*)

Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk (Ghozali, 2015).

No	Pernyataan	Kode	Skor
3	Ragu-Ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019).

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS*. Ghozali, (2015) menyatakan bahwa PLS adalah model persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*).

Analisis PLS-SEM memiliki dua sub model sebagai berikut :

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* (R^2) untuk konstruk dependen, *Stone Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance*, evaluasi nilai *Goodness of Fit* (GoF), dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95%, maka batas ketidakakuratan $\alpha = 5\%$, nilai t tabel

sebesar 1,96. Jika nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran (*measurement/ outer model*), model struktural (*structural/ inner model*), dan uji hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS*:

a. Model Pengukuran (*Measurement/ Outer Model*)

Outer Model dilakukan untuk mengevaluasi nilai kelayakan pengukuran yang dilakukan. Model ini menjelaskan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai validitas konvergen (*convergent validity*), validitas diskriminan (*discriminant validity*), dan reliabilitas gabungan (*composite reliability*) (Ghozali, 2015) :

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji *convergent validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Loading Factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut (Ghozali, 2015) untuk menilai validitas konvergen nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian bersifat *explanatory*

Tabel 3 Outer Loading

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.754				
X1.2	0.636				
X1.3	0.707				
X1.4	0.787				
X1.5	0.691				
X2.1		0.603			
X2.2		0.641			
X2.3		0.750			
X2.4		0.723			

	X1	X2	X3	Y	Z
X2.5		0.806			
X3.1			0.816		
X3.2			0.732		
X3.3			0.566		
Y.1				0.893	
Y.2				0.864	
Z.1					0.703
Z.2					0.856
Z.3					0.823
Z.4					0.818

	X1	X2	X3	Y	Z
Z.5					0.744

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Menurut (Jogiyanto, 2009) indikator yang tidak valid harus dieliminasi untuk mendapatkan indikator yang memenuhi *convergent validity*. Setelah dilakukan eliminasi maka dilakukan uji validitas kembali dengan melihat *loading factor*, dapat dilihat pada Tabel 4 *Outer Loading* Modifikasi 1.

Tabel 4 *Outer Loading* Modifikasi 1

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.766				
X1.3	0.743				
X1.4	0.855				
X2.3		0.821			
X2.4		0.792			
X2.5		0.819			
X3.1			0.872		
X3.2			0.786		
Y.1				0.894	
Y.2				0.863	
Z.1					0.703
Z.2					0.856
Z.3					0.822
Z.4					0.818

	X1	X2	X3	Y	Z
Z.5					0.744

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 4 *Outer Loading* Modifikasi 1 semua indikator telah memenuhi syarat validitas yaitu nilai *outer loading* > 0,7.

Variabel yang memiliki nilai > 0,5 maka variabel tersebut diterima/ valid. Pada Tabel 5 Nilai AVE diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai > 0,5 menunjukkan bahwa semua variabel sudah valid.

Tabel 5 Nilai AVE

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1 (Kualitas Sistem)	0.623
X2 (Kualitas Informasi)	0.658
X3 (Kualitas Layanan)	0.689
Y (Kepuasan Pengguna)	0.772
Z (Manfaat Bersih)	0.625

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Dilihat dari Tabel 4 *Outer Loading* Modifikasi 1 diketahui bahwa semua indikator bernilai >0,7 dan pada Tabel 5 Nilai AVE seluruh variabel memiliki nilai > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas konvergen telah terpenuhi.

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melihat nilai pada *fornell*

larcker criterion dan hasil dari cross loading.

Tabel 6 Nilai Korelasi Variabel Laten

	X1	X2	X3	Y	Z
X1	0.790				
X2	0.458	0.811			
X3	0.456	0.389	0.830		
Y	0.668	0.618	0.537	0.879	
Z	0.599	0.532	0.717	0.629	0.791

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 6 Nilai Korelasi Variabel Laten diketahui bahwa nilai korelasi tiap variabel dengan variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan nilai variabel dengan variabel lainnya.

Selain melihat pada nilai korelasi variabel laten, untuk menguji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0,7 (Ghozali, 2015). *Cross loading* merupakan nilai korelasi antara indikator dengan variabel.

Tabel 7 Nilai Cross Loading

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0.766	0.344	0.363	0.548	0.473
X1.3	0.743	0.294	0.369	0.424	0.527
X1.4	0.855	0.431	0.356	0.589	0.441
X2.3	0.334	0.821	0.349	0.523	0.462
X2.4	0.328	0.792	0.233	0.440	0.377
X2.5	0.445	0.819	0.353	0.531	0.447
X3.1	0.403	0.338	0.872	0.494	0.628

	X1	X2	X3	Y	Z
X3.2	0.353	0.307	0.786	0.390	0.561
Y.1	0.599	0.572	0.508	0.894	0.597
Y.2	0.574	0.511	0.433	0.863	0.503
Z.1	0.455	0.450	0.445	0.393	0.703
Z.2	0.487	0.442	0.634	0.571	0.856
Z.3	0.478	0.498	0.569	0.498	0.822
Z.4	0.500	0.369	0.614	0.536	0.818
Z.5	0.456	0.360	0.550	0.464	0.744

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 7 Nilai *Cross Loading* nilai korelasi indikator untuk variabelnya dibandingkan dengan variabelnya lainnya bernilai lebih tinggi, serta pada Tabel 5.4 Nilai Korelasi Variabel menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel dengan variabel itu sendiri lebih tinggi nilainya dibanding dengan variabel lain maka uji validitas konvergen telah terpenuhi.

3) Uji Reliabilitas

Terdapat dua cara untuk mengukur reliabilitas yaitu melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dengan nilai > 0,7. Menurut (Ghozali, 2015), penggunaan *cronbach's alpha* untuk mengukur reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*underestimate*) sehingga disarankan untuk menggunakan *composite reliability* dalam menguji reliabilitas.

Tabel 8 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
X1 (Kualitas Sistem)	0.699	0.832
X2 (Kualitas Informasi)	0.741	0.852
X3 (Kualitas Layanan)	0.554	0.816
Y (Kepuasan Pengguna)	0.706	0.872
Z (Manfaat Bersih)	0.849	0.892

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 8 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat bahwa nilai dari semua variabel pada *cronbach's alpha* hampir di atas 0,6 sedangkan nilai variabel pada *composite reliability* semuanya > 0,7. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel digunakan reliabel.

b. Model Struktural (*Structural/ Inner Model*)

Inner model merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *R-square* (R^2) untuk konstruk dependen dan *Stone Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance*.

1) Pengujian *R Square/ R²*

Pengujian *R Square* dilakukan untuk mengetahui nilai yang dimiliki oleh variabel dependen.

Tabel 9 Nilai *R Square*

	R Square
X1 (Kualitas Sistem)	
X2 (Kualitas Informasi)	
X3 (Kualitas Layanan)	
Y (Kepuasan Pengguna)	0.604
Z (Manfaat Bersih)	0.395

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Kepuasan pengguna (Y) memiliki nilai *R Square* sebesar 0,604 maka kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), dan kualitas layanan (X3) mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar 60,4% dan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang di luar penelitian. Nilai *R Square* dari variabel manfaat bersih (Z) sebesar 0,395 yang berarti kepuasan pengguna memiliki pengaruh sebesar 39,5% dan sisanya 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

2) *Predictive Relevance (Q Square/ Q²)*

Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2015).

Tabel 10 Nilai *Q Square*

	Q ² (=1- SSE/SSO)
Y (Kepuasan Pengguna)	0.432
Z (Manfaat Bersih)	0.237

Sumber: data primer yang diolah 2021.

3) *Evaluasi Goodness of Fit (GoF)*

Goodness of Fit (GoF) dikembangkan oleh Tenenhaus untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model

(Ghozali, 2015). Nilai dari GoF dihitung dengan persamaan berikut:

$$GoF = \sqrt{Com^{\wedge} \times R^{2^{\wedge}}}$$

Dimana Com^{\wedge} merupakan *average communality index* dan $R^{2^{\wedge}}$ merupakan *average R-Squares*. Perhitungan nilai GoF sebagai berikut:

Tabel 11 Rata-Rata *Communality* dan *R-Square*

	<i>Communality</i>	<i>R Square</i>
X1 (Kualitas Sistem)	0,623	
X2 (Kualitas Informasi)	0,658	
X3 (Kualitas Layanan)	0,689	
Y (Kepuasan Pengguna)	0,772	0,604
Z (Manfaat Bersih)	0,625	0,395
Rata-Rata	0,673	0,4995

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

$GoF = \sqrt{0,673 \times 0,4995} = 0,5799684$
 Diketahui bahwa nilai GoF sebesar 57,99% dapat dikategorikan sebagai GoF besar (Ghozali, 2015), sehingga dapat dinyatakan model telah sesuai secara substansial dalam mempresentasikan hasil.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Bootstrapping* dengan melihat nilai pada $t_{statistik} >$

1,96 untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel, sedangkan untuk mengetahui arah atau sifat dari hubungan antar variabel dapat melihat pada nilai sampel asli (O).

Tabel 12 Koefisien dan Jalur T Statistik

Hipotesis	Sampel Asli (O)	T Statistik (10/STD EV)	Keterangan
H1 X1 > Y	0.411	4.932	Diterima
H2 X2 > Y	0.346	5.441	Diterima
H3 X3 > Y	0.215	2.723	Diterima
H4 Y > Z	0.629	8.808	Diterima

Sumber: data primer yang diolah 2021.

Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan dari hasil model pengukuran (*outer model*), model structural (*inner model*) serta uji hipotesis menggunakan aplikasi *SmartPLS* yang sudah dilakukan :

- a. Pengaruh Kualitas Sistem (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y)

Hasil dari pengujian diketahui bahwa pengaruh kualitas sistem (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y) memiliki nilai koefisien jalur atau sampel asli sebesar 0,411, pada tingkat kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap

kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hidayatullah et al., (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menandakan bahwa pengguna menilai kualitas sistem yang dimiliki aplikasi SIAP BOS baik sehingga mereka merasa puas karena mudah dalam mengaksesnya.

b. Pengaruh Kualitas Informasi (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y)

Hasil dari pengujian diketahui bahwa pengaruh kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y) memiliki nilai koefisien jalur atau sampel asli sebesar 0,346, pada tingkat kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Bhakti (2020) dan Hidayatullah et al., (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Informasi yang baik adalah informasi yang akurat, relevan, lengkap, tepat waktu, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Bhakti (2020)

c. Pengaruh Kualitas Layanan (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y)

Hasil dari pengujian diketahui bahwa pengaruh kualitas layanan (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y) memiliki nilai koefisien jalur atau sampel asli sebesar 0,215, pada tingkat kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Setiyo et al., (2020) dan Hidayatullah et al., (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna. Layanan yang diberikan oleh aplikasi SIAP BOS apabila semakin baik maka dapat meningkatkan kepuasan penggunanya.

d. Pengaruh Kepuasan Pengguna (Y) terhadap Manfaat Bersih (Z)

Hasil dari pengujian diketahui bahwa pengaruh kualitas layanan (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y) memiliki nilai koefisien jalur atau sampel asli sebesar 0,629, pada tingkat kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna

aplikasi SIAP BOS merasa puas dengan aplikasi tersebut karena pengguna merasakan manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi SIAP BOS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS serta pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih aplikasi SIAP BOS, maka berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAP BOS.

- b. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih aplikasi SIAP BOS.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini antara lain:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Blora dalam mengambil keputusan untuk pengembangan aplikasi SIAP BOS.
- b. Hasil penelitian dapat dikembangkan dengan penambahan sampel dan modifikasi indikator agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- c. Untuk penggunaan model Delone and Mclean diharapkan dapat menggunakan seluruh variabel Model Delone and Mclean (2003) yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoro, Bayu. F and Setiyo, L. A. (2020). *Analisa Kesuksesan Aplikasi Madang Berbasis Android Dengan Menggunakan Pendekatan Delone dan Mclean*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas PGRI Madiun, Madiun.
- Bhakti, Fajar Kusuma. (2020). *Analisis Kesuksesan Website Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya Dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean*. Laporan Tugas Akhir. Surabaya: Universitas Dinamika.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). *The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems, 19(4), 9–30.
- Denianto, Farid. (2021). *Analisis Kesuksesan Website Stikes Artha Bodhi Iswara Surabaya Dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean*. Laporan Tugas Akhir. Surabaya: Universitas Dinamika.
- Ernawati, et al. (2021). *Penerapan DeLone and McLean untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile*. Jurnal IKRA-ITH Informatika, 5(1), 58-67.
- Ghozali. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* Semarang: UNDIP.
- Hartono, Jogiyanto. (2018). *Strategi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Haura, T. S. Sulistia S. Ira N. (2021). *Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Model DeLone dan McLean Pada Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah*. Indonesian Accounting Research Journal, 1(2), 224-232.
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). *Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone and McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom di Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v6i1.4165>.
- Hudin, Jamal Maulana dan Dwiza Riana. (2016). *Kajian Keberhasilan Penggunaan*

- Sistem Informasi Accurate Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean.* Journal of Information System ISSN:1098-6596 12(1), 1–9.
- Ishak. (2017). Analisis Penggunaan Aplikasi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal ELKHA*, 9(2), 36–44.
- Jogiyanto, H. M., dan Willy Abdillah. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris.* BFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta.
- Mahmudah, Fitri Nur. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8.* Yogyakarta: UAD PRESS.
- Nuryanti. (2020). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Pemerintah Kota Sukabumi Menggunakan Model Delone dan Mclean.* Skripsi. Sukabumi: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Pakpahan, Andrew F et al. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah.* Yayasan Kita Menulis.
- Pambudi, K. H. (2018). *Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan DeLone and McLean Information System Success Model.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 6(2).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016. *Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.* Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018. *Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Pemerintah Daerah.* Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. *Tentang Petunjuk Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.* Jakarta.
- Priyatna, Surya E. 2020. *Analisis Statistik Sosial.* Yayasan Kita Menulis.
- Rahayu, F.S, R Apriliyanto, & Y Sigit Purnomo Wuryo Putro. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 34–46.
<https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1>.

- 1704.
- Safitri, N. (2020). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Delone & McLean pada Sistem Informasi Pengelolaan Proyek*. Journal of Informatics, 4(2), 173–182.
- Shannon, C. E dan Weaver, W. *The Mathematical Theory of Communication*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tajuddin, Muhammad. 2015. *Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi untuk Mencapai Good University Governance*. Sleman: Deepublish.
- Trihandayani, L. H., Aknuranda, I., & Mursityo, Y. T. (2018). *Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya, 2(12), 7074–7082.
- Uviyanti, Siti dan Bambang Agus Pramuka. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Jurnal Ilmiah Indonesia e-ISSN: 2541-0849, 5(7), 471–480.
- Wara, L. S. Lintje K. Hendrik G. (2021). *Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill", 12(1), 1-15.
- Welke, R. J., dan Konsynski, B.R. (1982). *Technology, Methodology & Information Systems: A Tripartite View*. ACM SIGMIS Database: the DATABASE for Advances in Information System, 14(1), 41-57.